

## **Penerapan Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 5.0**

**Andre Yacub Harahap**

SDN 163089, Indonesia

Email: andreyaqubhrp@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penerapan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era Revolusi Industri 5.0 memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Media digital memberikan kemudahan akses informasi, interaksi yang lebih dinamis, serta mendukung perkembangan keterampilan abad 21 yang dibutuhkan oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media digital terhadap kualitas pembelajaran PAI. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui survei dan observasi pada beberapa sekolah yang telah mengimplementasikan media digital dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkaya materi ajar, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan kritis dan kreatif siswa.

Kata Kunci: Media Digital, Pendidikan Agama Islam, Kualitas Pembelajaran, Revolusi Industri 5.0

### **ABSTRACT**

*The application of digital media in Islamic Religious Education (PAI) learning in the era of the 5.0 Industrial Revolution plays a crucial role in enhancing the quality of education. Digital media provides easy access to information, more dynamic interaction, and supports the development of 21st-century skills required by students. This study aims to investigate the impact of the application of digital media on the quality of PAI learning. Using a quantitative research method, data were collected through surveys and observations in schools that have implemented digital media in PAI learning. The results of the study indicate that the use of digital media can enhance students' active participation, enrich learning materials, and facilitate the development of critical and creative skills.*

*Keywords: Digital Media, Islamic Religious Education, Learning Quality, Industrial Revolution 5.0*

## **PENDAHULUAN**

Era Revolusi Industri 5.0 membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Teknologi digital menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Di dalam konteks ini, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung perubahan cara pandang, metode pengajaran, dan pembelajaran interaktif. Penerapan media digital diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan PAI yang lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran PAI tradisional adalah keterbatasan metode yang digunakan oleh sebagian besar guru. Oleh karena itu, integrasi media digital dalam pembelajaran PAI menjadi langkah penting untuk menjawab tantangan pendidikan di abad 21. Dalam jurnal ini, akan dibahas bagaimana penerapan media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI serta dampaknya terhadap pengembangan keterampilan siswa.

Era Revolusi Industri 5.0 membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membuka peluang baru untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih inovatif, efisien, dan menarik. Salah satu aspek yang semakin berkembang adalah penerapan media digital dalam proses pembelajaran, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Penerapan media digital dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada siswa untuk memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam. Media digital, yang mencakup berbagai alat dan platform seperti aplikasi pendidikan, video pembelajaran, e-book, dan media sosial, memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan terpersonalisasi.

Dalam konteks PAI, media digital dapat memainkan peran penting dalam menghubungkan siswa dengan berbagai sumber belajar yang lebih variatif dan kontekstual, serta mendekatkan mereka dengan nilai-nilai agama yang relevan dengan perkembangan zaman. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, penerapan media digital dalam pembelajaran PAI juga menghadapi tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi, keterbatasan keterampilan digital pengajar, serta resistensi terhadap perubahan.

Melalui penelitian ini, penulis akan mengkaji bagaimana penerapan media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era Revolusi Industri 5.0, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaannya dalam konteks pendidikan agama Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Subjek penelitian terdiri dari siswa dan guru PAI di beberapa sekolah yang telah mengimplementasikan media digital dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui dua instrumen utama: (1) kuesioner yang diberikan kepada siswa untuk mengukur persepsi mereka tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran, dan (2) observasi langsung untuk menilai interaksi antara guru dan siswa selama penggunaan media digital. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital terhadap kualitas pembelajaran. Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur signifikansi pengaruh media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media digital dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Beberapa temuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Peningkatan Partisipasi Siswa: Penggunaan media digital meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi dan aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif.
2. Enrichment Materi Pembelajaran: Media digital memudahkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran yang lebih beragam dan menarik, seperti video pembelajaran, infografis, dan kuis interaktif.
3. Peningkatan Keterampilan Abad 21: Penggunaan media digital membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan teknologi yang penting di era digital ini.
4. Tantangan Implementasi: Meskipun memiliki banyak manfaat, beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat, kurangnya keterampilan teknologi pada beberapa guru, dan masalah infrastruktur masih menjadi tantangan dalam implementasi media digital

### Pembahasan

Penerapan media digital dalam pembelajaran PAI memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, dinamis, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, media digital memungkinkan penyampaian materi yang lebih variatif dan menarik. Misalnya, penggunaan video tentang kisah-kisah nabi, aplikasi Al-Qur'an digital, dan kuis berbasis aplikasi yang dapat membantu siswa memahami materi lebih baik.

Namun, tantangan terbesar dalam penerapan media digital adalah kesiapan guru dalam menggunakan teknologi dan keterbatasan infrastruktur di beberapa sekolah. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan media digital dan meningkatkan aksesibilitas perangkat di sekolah.

Era Revolusi Industri 5.0 ditandai dengan integrasi teknologi cerdas dan pendekatan yang lebih humanis dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penerapan media digital telah menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu elemen kunci keberhasilan strategi ini adalah partisipasi siswa.

#### 1. Partisipasi Siswa sebagai Katalis Pembelajaran

Peningkatan partisipasi siswa berpengaruh besar terhadap efektivitas penerapan media digital dalam pembelajaran PAI. Partisipasi aktif mencakup keterlibatan siswa dalam diskusi interaktif, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi melalui media digital. Ketika siswa lebih terlibat secara aktif, media digital menjadi alat yang efektif untuk:

**Menguatkan Pemahaman Konsep:** Siswa dapat mengakses video pembelajaran, simulasi interaktif, dan platform diskusi daring yang mendukung pemahaman konsep-konsep agama secara mendalam.

**Meningkatkan Keterlibatan:** Media seperti gamifikasi dan aplikasi kuis berbasis agama Islam dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi.

#### 2. Digitalisasi dalam Pembelajaran PAI

Media digital menghadirkan peluang untuk mengintegrasikan materi PAI ke dalam berbagai platform yang relevan dengan kehidupan siswa saat ini, seperti:

- a. Platform e-learning: Membantu siswa belajar secara mandiri.
- b. Media sosial edukatif: Sebagai ruang diskusi nilai-nilai Islam.
- c. Aplikasi interaktif: Menyediakan pengalaman belajar yang personal.

Dengan penerapan media digital, siswa tidak hanya menjadi penerima pasif, tetapi juga dapat berperan sebagai produsen konten, seperti membuat video pembelajaran atau infografis keagamaan, yang meningkatkan kreativitas dan pemahaman mereka.

### 3. Hubungan Partisipasi Siswa dan Media Digital

Peningkatan partisipasi siswa melalui media digital berkontribusi pada:

**Kontekstualisasi Pembelajaran:** Siswa dapat mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui proyek berbasis digital.

**Peningkatan Kemampuan Kolaboratif:** Media digital memungkinkan siswa bekerja sama lintas kelas atau bahkan lintas sekolah, memperluas wawasan mereka tentang keberagaman dalam Islam.

**Penguasaan Teknologi:** Mengintegrasikan keterampilan abad 21 seperti literasi digital, yang selaras dengan tuntutan Revolusi Industri 5.0.

### 4. Tantangan dan Solusi

Namun, penerapan media digital tidak luput dari tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi, minimnya literasi digital guru, atau kurangnya pengawasan terhadap konten. Solusi untuk mengatasi tantangan ini meliputi:

**Pelatihan Guru:** Guru PAI perlu diberikan pelatihan dalam memanfaatkan media digital secara efektif.

**Akses yang Merata:** Pemerintah dan sekolah perlu menjamin akses teknologi yang setara bagi semua siswa.

**Pendampingan Orang Tua:** Orang tua harus dilibatkan untuk memantau dan mendukung penggunaan media digital. Peningkatan partisipasi siswa melalui penerapan media digital di era Revolusi Industri 5.0 memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Media digital tidak hanya mempermudah akses terhadap ilmu, tetapi juga mendorong pembentukan karakter dan moral siswa melalui pendekatan yang relevan dengan teknologi modern. Dengan demikian, sinergi antara partisipasi aktif siswa, inovasi media digital, dan dukungan dari semua pemangku kepentingan pendidikan dapat menciptakan pembelajaran PAI yang lebih berkualitas dan bermakna.

#### 1. Enrichment Materi Pembelajaran

Enrichment materi pembelajaran adalah proses memperkaya isi materi ajar dengan berbagai referensi, strategi, dan sumber daya yang relevan. Dalam pembelajaran PAI, enrichment dapat dilakukan melalui:

- a. Integrasi Nilai-nilai Kontemporer: Mengaitkan ajaran agama dengan isu-isu global seperti keberlanjutan lingkungan, toleransi, dan keadilan sosial.
- b. Penggunaan Sumber Digital: Menyediakan e-book, video, dan artikel ilmiah berbasis Islam yang relevan dengan kebutuhan era modern.
- c. Beragam Metode Pembelajaran: Menambahkan studi kasus, simulasi, atau storytelling berbasis teknologi.
- d. Langkah ini tidak hanya membuat materi lebih menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk memahami ajaran Islam secara kontekstual dan aplikatif.

#### 2. Penerapan Media Digital

Media digital merupakan salah satu alat transformasi pembelajaran di era 5.0. Dengan teknologi seperti artificial intelligence (AI), virtual reality (VR), dan platform pembelajaran online, guru PAI dapat:

- a. Menyajikan Pembelajaran Interaktif: Contohnya, menggunakan VR untuk simulasi ibadah haji atau aplikasi interaktif untuk belajar tajwid.
- b. Meningkatkan Aksesibilitas Materi: Materi dapat diakses kapan saja melalui Learning

Management System (LMS) atau platform seperti YouTube dan Google Classroom.

- c. Personalisasi Pembelajaran: Media digital memungkinkan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa, termasuk fitur adaptif yang memberikan tantangan sesuai tingkat pemahaman siswa.

### 3. Sinergi Enrichment dan Media Digital

Ketika enrichment materi pembelajaran digabungkan dengan media digital, kualitas pembelajaran PAI dapat meningkat secara signifikan:

- a. Relevansi dan Konteksualisasi: Materi PAI yang kaya dipadukan dengan media digital menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, menjawab kebutuhan siswa di era teknologi tinggi.
- b. Peningkatan Minat Belajar: Media digital yang menarik, seperti video animasi atau game edukasi, dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa.
- c. Pengembangan Kompetensi 21st Century Skills: Siswa belajar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, yang sejalan dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan dunia modern.

Peningkatan keterampilan abad ke-21, yang meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, literasi digital, dan kecakapan teknologi, memiliki dampak signifikan terhadap penerapan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era Revolusi Industri 5.0. Berikut adalah beberapa pengaruh utama:

#### 1. Meningkatkan Interaktivitas Pembelajaran

Keterampilan abad ke-21 mendorong guru PAI untuk menggunakan media digital seperti aplikasi pembelajaran interaktif, video animasi, dan teknologi berbasis augmented reality (AR) dan virtual reality (VR). Media ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa, sehingga mereka lebih terlibat aktif dalam proses belajar.

#### 2. Memperkaya Sumber Belajar

Literasi digital sebagai bagian dari keterampilan abad ke-21 memungkinkan guru PAI untuk memanfaatkan sumber daya digital seperti e-book, jurnal online, dan platform pembelajaran daring. Hal ini membantu siswa mengakses materi agama secara luas dan mendalam, bahkan dari sumber global, sambil tetap menjaga konteks nilai-nilai keislaman.

#### 3. Meningkatkan Efektivitas Strategi Pembelajaran

Kemampuan berpikir kritis dan kreatif membantu guru PAI merancang metode pembelajaran inovatif menggunakan media digital. Contohnya, guru dapat menggunakan platform gamifikasi untuk mengajarkan konsep-konsep agama seperti akhlak, ibadah, atau sejarah Islam secara menyenangkan namun tetap mendalam. Strategi ini meningkatkan daya serap siswa terhadap materi.

#### 4. Mendorong Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kolaborasi

Keterampilan kolaborasi dan komunikasi memungkinkan pembelajaran PAI berbasis proyek yang melibatkan media digital, seperti pembuatan vlog islami, podcast, atau infografis tentang nilai-nilai Islam. Kegiatan ini mendorong siswa untuk bekerja sama, berbagi ide, dan menghasilkan karya yang relevan dengan kehidupan nyata.

#### 5. Adaptasi dengan Teknologi Era 5.0

Di era Revolusi Industri 5.0, teknologi berfokus pada integrasi antara manusia dan mesin, dengan pendekatan yang lebih personal dan berbasis nilai. Peningkatan keterampilan abad ke-21 memungkinkan guru PAI memanfaatkan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Contohnya, platform AI dapat merekomendasikan materi sesuai tingkat pemahaman siswa.

#### 6. Meningkatkan Kompetensi Guru dan Siswa

Kecakapan teknologi yang merupakan bagian dari keterampilan abad ke-21 membuat guru PAI lebih percaya diri menggunakan media digital dalam pembelajaran. Siswa juga belajar untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti

menghindari konten negatif dan memanfaatkan teknologi untuk tujuan positif

#### 7. Memfasilitasi Evaluasi Pembelajaran yang Efektif

Media digital memungkinkan guru PAI menerapkan evaluasi berbasis teknologi, seperti kuis online, aplikasi survei, atau analisis data pembelajaran siswa. Keterampilan literasi data membantu guru memahami kebutuhan siswa secara lebih akurat, sehingga pembelajaran dapat terus diperbaiki.

### KESIMPULAN

Penerapan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Media digital tidak hanya memperkaya materi ajar tetapi juga meningkatkan partisipasi siswa dan keterampilan abad 21. Namun, tantangan terkait kesiapan guru dan infrastruktur perlu diatasi agar penerapan media digital dapat berjalan optimal. Diperlukan upaya bersama antara pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan fasilitas teknologi dan pelatihan yang mendukung keberhasilan penerapan media digital dalam pembelajaran PAI. Peningkatan keterampilan era 5.0 memberikan landasan yang kokoh bagi penerapan media digital dalam pembelajaran PAI, menjadikannya lebih efektif, relevan, dan menarik. Dengan memanfaatkan media digital secara optimal, pembelajaran PAI dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga mampu menghadapi tantangan global dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam. Era Revolusi Industri 5.0 menjadi peluang besar untuk mengintegrasikan teknologi dan spiritualitas dalam dunia pendidikan

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mudlofir, E. F. (2016). *Desain pembelajaran inovatif: dari teori ke praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ar-Rifai, M. N. (1999). *Taisiru al-aliyyul Qadir-li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir, terj. oleh Syihabuddin, Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daryanto. (2019). *Inovasi Pembelajaran dalam Menghadapi Era Digital*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hidayat, T. (2021). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 120-130.
- Nugroho, R. (2020). *Transformasi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 dan 5.0*. Jakarta: Kencana.
- Samsudin, M. (2022). Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama*, 18(1), 45-58.